

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses perekonomian di suatu negara tidak lepas dari peran pasar yang menopang kehidupan para pengusaha kecil menengah. Dengan terus memperhatikan kinerja pedagang dan mampu membuat pedagang menjadi nyaman dalam menjalani usahanya maka distribusi pedagang untuk daerah akan sangat berdampak. Kemampuan pedagang dalam meningkatkan efektifitas kegiatannya akan sangat berdampak pada kemajuan pada suatu daerah dan hal itu tidak lepas dari peran pemerintah yang selalu mengawasi dan memberikan sarana dan prasarana yang memadai kepada pedagang.

Dewasa ini, pasar semakin banyak dibuka di berbagai tempat baik di kota besar maupun di kota kecil, termasuk di Kota Gorontalo. Kehadiran pasar merupakan tuntutan perubahan gaya hidup masyarakat kota. Kondisi semacam ini mencerminkan suatu fenomena yang terjadi bahwa masyarakat menjadi semakin kritis dalam memilih tempat perbelanjaan. Sifat kritis tersebut dicirikan antara lain masyarakat menginginkan barang selengkap mungkin, produk yang berkualitas, pelayanan dan fasilitas yang memuaskan terdapat dalam satu wadah yaitu pasar.

Menurut (Lupiyoadi, 2001) lokasi sesuatu yang sangat berarti dan berhubungan erat dengan tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Lokasi yaitu keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan staffnya akan ditempatkan.

Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya (Sofjan Assauri, 2007).

Dari pengertian keputusan pembelian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan produk untuk mencapai kepuasan sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen.

Pasar jajan yang ada dikota Gorontalo merupakan suatu lokasi dimana banyak masyarakat menjalankan usaha untuk dapat menafkahi kehidupannya. Pada mulanya pasar jajan yang ada di kota Gorontalo sangat ramai di datangi pengunjung baik yang ingin melihat-lihat produk yang dijual seperti makanan maupun yang ingin membeli produk mereka. Perkembangan pasar menjadi pesat karena penjual menjual barang dagangannya dengan harga sangat murah. Dagangan yang di jual oleh pedagang di Pasar jajan seperti makanan yang mudah dijangkau masyarakat ditambah lagi dengan kesibukan ibu rumah tangga yang mengurus rumah tangga dan pekerjaannya

membuat mereka tidak sempat membuat makanan untuk keluarga sehingga faktor alternatifnya adalah dengan membeli makanan yang ada di pasar jajan.

Dengan tingkat kesibukan masyarakat Kota Gorontalo yang terus meningkat membuat pasar jajan menjadi tren sebagai tempat yang dianggap bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini membuat pasar jajan semakin ramai dan jumlah para penjual pun semakin meningkat. Oleh karena itu, Pemerintah berusaha merapikan dan mengatur kembali tata kota dengan cara merelokasi pasar jajanyang berada di pusat Kota ke kompleks Pasar Ikan Biawu, dimana Pemerintah menyediakan sarana dan tempat yang baru bagi para pedagang.

Dengan dipindahkan lokasi pasar jajan ke kompleks Pasar Ikan Biawu berdampak pada menurunnya tingkat kunjungan masyarakat pembeli. Letak pasar jajan yang baru dinilai kurang tepat dan tidak banyak masyarakat yang mengetahui sehingga membuat pengunjung sebagai pembeli di Pasar Jajan menjadi berkurang. Hal ini juga diperburuk dengan diizinkan para pedagang lain untuk menjual dagangannya di lapangan Taruna Remaja yang produk dan harganya sama dengan yang dijual oleh para pedagang di pasar jajan. Berdasarkan pengamatan sementara peneliti ternyata lokasi pasar jajan yang baru memberikan dampak buruk bagi para pedagang di tempat tersebut, seperti menurunnya pendapatan penjual karena

dengan lokasi pasar jajan yang baru membuat tingkat kunjungan di pasar jajan menjadi berkurang. Hal ini dikarenakan sebagian warga tidak mengetahui dipindahkannya pasar jajan dan masyarakat yang sebelumnya sering berkunjung di pasar jajan, berpindah mengunjungi lapangan taruna.

Faktor yang sangat mempengaruhi berkurangnya kunjungan masyarakat untuk membeli dagangan di pasar jajan adalah lokasi yang kurang tepat. Pemindahan lokasi pasar jajan yang baru dinilai kurang strategis karena lokasi yang tidak tepat dan kurangnya pemberitahuan tentang pemindahan lokasi pasar jajan, sehingga kondisi pasar jajan yang baru terlihat sepi.

Faktor berikutnya yang membuat kurangnya kunjungan di pasar jajan adalah adanya pesaing-pesaing baru yang menjual dagangan yang sama dengan dagangan yang ada di pasar jajan. Pesaing-pesaing baru ini adalah pedagang di lapangan Taruna Remaja yang menjual dagangan yang sama dan lokasinya juga berada di pusat kota dan akses yang mudah. Faktor lainnya yang membuat berkurangnya kunjungan di pasar jajan yaitu kurangnya daya Tarik dari Pasar Jajan itu sendiri. Hal ini disebabkan karena minimnya fasilitas yang terdapat di Pasar jajan sehingga Pasar jajan terlihat sepi dari pengunjung.

Keterkaitan penentuan lokasi yang tepat terhadap posisi suatu pasar atau suatu pusat keramaian menjadi permasalahan yang sudah tidak asing lagi bagi pemerintah setempat yang tak kunjung

terselesaikan. Bagi para pedagang di pasar jajan, penentuan lokasi yang tepat merupakan hal yang penting dimana hal ini akan sangat berdampak pada pendapatan mereka. Dimana dengan munculnya pesaing-pesaing yang baru yang lebih kreatif dan modern membuat usaha mereka menjadi sepi pengunjung.

Berkaitan dengan hal tersebut dan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di pasar jajan kota Gorontalo, lokasi yang ditentukan pemerintah sangat tidak mendukung bagi usaha yang dijalani para pelaku usaha. Lokasi yang diberikan pemerintah selain berada di pinggiran kota, fasilitas di lokasi tersebut sangat minim, serta munculnya pesaing-pesaing baru yang lebih kreatif dan modern membuat para pengunjung menjadi enggan untuk datang berkunjung dan membeli jajanan yang ada disitu sehingga membuat lokasi pasar jajan terlihat sepi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul penelitian "*Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian di Pasar Jajan Kota Gorontalo*"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Lokasi pasar jajan yang baru kurang tepat
2. Munculnya pesaing-pesaing baru
3. Kurangnya daya Tarik

1.3 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan hal tersebut di atas dan atas pengamatan yang telah dilakukan maka peneliti menetapkan rumusan masalah adalah :

"seberapa besar pengaruh lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Pasar Jajan Kota Gorontalo?"

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Pasar Jajan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Bagi pedagang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan, sehingga lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk melakukan pembelian di Pasar Jajan Kota Gorontalo.

2. Manfaat paktis

Kepada Pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi lebih peka terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat (pedagang) dengan cara memberikan suasana yang aman dan nyaman bagi pengunjung dan pelaku usaha kecil di Pasar jajan Kota Gorontalo.

Diharapkan kepada pengunjung dengan adanya penelitian ini dijadikan sebagai pandangan untuk mengetahui begitu besar peran para pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomian daerah dan besarnya pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian di Pasar Jajan Kota Gorontalo.